

DAFTAR PUSTAKA

www.itk.ac.id

- Anonim. (2005). “Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Perdesaan: Konsep Dan Ukuran”. Jakarta. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Anonim. (2011). “Kaltim Kekurangan 62.000 Ton Beras”. Kompas. Jakarta. [Online] tersedia
<https://lifestyle.kompas.com/read/2011/03/02/2040070/kaltim.kekurangan.62.000.ton.beras>. [diakses pada tanggal 23 Desember 2019]
- Anonim. (2014). “Ketahanan Pangan”. Bulog. Jakarta. [Online] tersedia
<http://www.bulog.co.id/ketahananpangan.php> [diakses pada 23 Desember 2019]
- Anonim. (2018). “Kabupaten Kutai Kartanegara Dalam Angka. Kutai Kartanegara”. Badan Pusat Statistika Jakarta. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Anonim. (2018). “Pemerintah Optimis Kalimantan Timur Swasembada Beras 2018”. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta. [Online] tersedia
<https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=Siew&id=1971> [diakses pada tanggal 23 Desember 2019].
- Azzura Afdhal. TaSi Supriani. M. Jurfri. (2011). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelinci Di Kabupaten Karo”. Medan. UniSersitas Sumatera Utara.
- Bidang Litbang Pertanian. (2006). “Peluang Menuju Swasembada Beras Berkelanjutan”. Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Dewi Ika Saputri. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Nelayan*. Skripsi UniSersitas Sumatera Utara Medan
- FAO-RAPA. (1989). “*Report of Regional Expert Consultation of the Asian Network for Food and Nutrition on Nutrition Urbanization*” 2-5 Mei 1989. Bangkok. Food and Agriculture Organizations Regional Office for Asia and the Pasific (FAO-RAPA).
- www.itk.ac.id

- FAO. (1992). “*International Conferencce in Nutrition*” 5-11 Desember 1992. Rome Italy. Food and Agriculture Organisation of the United Nations.
- FAO. (1996). “*World Food Summit*” 13-17 NoSember 1996. Rome Italy. Food and Agriculture Organisation of the United Nations.
- Jumiati. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*. Skripsi UniSersitas Negeri Makasar Makasar.
- Kartika I Nengah. (2017). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ayam Broiler Di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan”. Bali. PIRAMIDA Sol. XIII No. 2 : 77 - 86
- Mahananto. Salyo Sutrisno. Candra F Ananda. (2009). “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi”. Wacana Sol. 12 No. 1.
- Muhyidin Amat. (2010). *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor – Faktor Produksi Pada Usaha Tani Padi Di Kecamatan Pekalongan Selatan*. Skripsi UniSersitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ramadanus. Suardi Tarumun. Elinur. (2013). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Pangan Sumber Karbohidrat Di ProSinsi Sumatera Barat”. Pekanbaru. Jurnal Dinamika Pertanian Sol. XXSIII No. 2.
- Republik Indonesia. (2012). “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pangan”. Jakarta. Pemerintah Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2013). “Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2013 Tentang Pencantuman Informasi Kandungan Gula Garam dan Lemak Serta Pesan Kesehatan Untuk Pangan Olahan dan Pangan Siap Saji”. Jakarta. Pemerintah Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2015). “Panduan Perhitungan Pola Pangan Harapan”. Jakarta. Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian.
- Republik Indonesia. (2019). “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024”. Jakarta. Pemerintah Republik Indonesia.
- Reily Michael. (2018). “BPS: 22 ProSinsi Kekurangan Beras Terbanyak di Daerah Wisata”. Jakarta. [Online] tersedia <https://katadata.co.id/berita/2018/12/14/bps->

22-proSinsi-kekurangan-beras-terbanyak-di-daerah-wisata [diakses pada 23 Desember 2019]

www.itk.ac.id

Simatupang Pantjar. (2007). “Analisis Kritis terhadap Paradigma dan Kerangka Dasar Kebijakan Ketahanan Pangan Nasional”. Bogor. Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi Sol. 25 No. 1 hal: 1-18. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.

Soekirman. (1996). “Ketahanan Pangan: Konsep Kebijaksanaan dan Pelaksanaannya”. Yogyakarta. Makalah disajikan pada Lokakarya Ketahanan Pangan Rumah Tangga pada 26-30 Mei.

Suhardjo. (1989). “Sosio Budaya Gizi”. Pusat Antar UniSersitas Pangan dan Gizi. Bogor. Institut Pertanian Bogor.

Suharyanto Heri. (2011). “Ketahanan Pangan”. Surabaya. Jurnal Sosial Humaniora Sol. 4 No. 2.

Tambunan Tulus. (2009). “Ketahanan Pangan Di Indonesia Inti Permasalahan dan Alternatif Solusinya”. Jakarta. UniSersitas Trisakti



www.itk.ac.id